

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era persaingan saat ini, perusahaan industri harus menghasilkan produk yang dapat bersaing dipasaran antara produk dalam negeri maupun luar negeri, meskipun lokasi persaingan berada di dalam negeri. Terlebih lagi, bila produk-produk impor sudah diperbolehkan masuk dengan leluasa tanpa batasan, yang ditandai dengan banyaknya macam-macam produk industri sejenis di pasaran. Sehingga menimbulkan dampak yang berupa meningkatnya tuntutan masyarakat atau calon pembeli untuk memperoleh barang-barang yang tinggi kualitasnya dengan harga yang memadai. Hal tersebut, mengharuskan suatu perusahaan untuk terus-menerus mengembangkan usahanya di tengah-tengah persaingan yang ada.

Peranan kualitas atau mutu produk sangatlah penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan dimana perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang optimal dan sasaran atau tujuan perusahaan dapat tercapai, yang berarti pula meningkatkan produktivitas.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan usaha adalah menghasilkan kualitas atau mutu produk yang baik, meskipun biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan ini tidak sedikit. Maka, diperlukan suatu bentuk pendekatan manajemen produksi yang baik pula dalam perusahaan, pendekatan yang

dilakukan mencakup pengendalian mutu produk dan menurunkan kemungkinan terjadinya produk cacat. Kecacatan produk dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: tenaga kerja, mesin, metode kerja, peralatan, lingkungan kerja, dan bahan baku.

Umumnya, mutu suatu produk berkaitan dengan tingkat kepuasan konsumen produk tersebut. Dengan kata lain, konsumen menilai tingkat mutu suatu produk yang akan dikonsumsinya. Namun, dalam sudut pandang industri dalam menetapkan mutu baku (*standard*) tujuannya adalah mencari keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dan mendapatkan keuntungan yang diperoleh dari naiknya tingkat penjualan.

Pentingnya pengendalian mutu *stick coil* pada tahap perakitan *primary spool* di PT. Denso Indonesia, dilandasi oleh kenyataan bahwa tahap ini masih terdapat 187 produk cacat pada 15 Juni s/d 16 Juli 2008, diantaranya:

- a. Cacat *assembling* (cacat sensor bunyi) sebanyak 38 produk.
- b. Tidak ada terminal sebanyak 19 produk.
- c. Retak, gores, gompal, cacat, penyok sebanyak 58 produk.
- d. Terminal bengkok sebanyak 39 produk.
- e. Cacat karena jatuh sebanyak 22 produk.
- f. Cacat karena kotor sebanyak 10 produk.
- g. Cacat karena lainnya sebanyak 1 (satu) produk.

Menyadari hal tersebut, maka penelitian ini mengarah pada peningkatan pengendalian mutu *stick coil* pada tahap perakitan *primary spool* yang dilakukan oleh PT. Denso Indonesia Corporation dan memberikan alternatif kemungkinan

untuk mengadakan perbaikan terhadap metode pengendalian mutu dalam rangka efisiensi. Sehingga dengan pengendalian mutu pada tahap perakitan primary spool yang baik, merupakan salah satu faktor yang menghasilkan produk stick coil yang berkualitas, maka PT. Denso Indonesia Corporation akan mendapat kepercayaan dari konsumen.

Hal tersebut, menimbulkan beberapa permasalahan dalam menentukan mutu suatu produk sebelum dipasarkan. Oleh karena itu, produsen menggunakan konsep menurut industri, meskipun tujuannya adalah untuk memenuhi kepuasan konsumen.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan, pada:

- a. Pengendalian mutu tahap perakitan primary spool di PT. Denso Indonesia Corporation menggunakan metode peta kendali p dan metoda six sigma dan diagram sebab akibat.
- b. Menguji cobakan usulan SOP yang dibuat pada 16 Juli s/d 6 Agustus 2008.
- c. Penelitian dilakukan pada 16 Juni s/d 8 Agustus 2008.
- d. Penelitian ini tidak mencakup besarnya biaya produksi.

1.3 Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan dalam pengendalian mutu yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah mutu tahap perakitan primary spool yang dihasilkan berada dalam batas pengendalian peta kendali p dan berapa *level* sigma yang dicapai?
- b. Apa penyebab terjadinya spool cacat karena jatuh pada tahap perakitan primary spool?
- c. Bagaimana mencegah atau mengurangi spool cacat karena jatuh pada tahap perakitan primary spool?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui mutu tahap perakitan primary spool.
- b. Mengidentifikasi penyebab spool cacat karena jatuh pada tahap perakitan primary spool.
- c. Menemukan solusi pencegahan terjadinya spool cacat karena jatuh pada tahap perakitan primary spool.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, memperoleh wawasan yang luas dan mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh, memperoleh pengetahuan secara langsung mengenai proses pengendalian mutu yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pengendalian mutu produk.

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan program atau kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian mutu yang lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan serta tambahan pengetahuan mengenai kegiatan pengendalian mutu produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini, terdiri dari:

- a. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang permasalahan yang akan penulis teliti dan membatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan beberapa metode agar tidak terlalu luas serta menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut.

- b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai kerangka dalam penelitian yang akan dilakukan dan untuk mencari metodologi yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan dan menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan atau penelitian.

- c. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data, alat yang digunakan dan cara analisis data.

d. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Membahas tentang keterkaitan antara faktor-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisis proses hasil penyelesaian masalah.

e. Bab IV Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Simpulan ini diperoleh dari uraian analisis, interpretasi, dan deskripsi yang tertera pada bab analisis.

Selanjutnya, saran-saran penulis tentang penerapan hasil penelitian dan beberapa saran yang mempunyai relevansinya dengan hambatan yang dialami selama penelitian.

